

Insiden Gizi Kurang Di Yayasan Pendidikan Siti Saleha

Ratna dewi, Eka Githa Roszaliya, Muhammad Fiqih Julianda
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



OBJECTIVE

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran status gizi yang ada di Yayasan Pendidikan Siti Saleha Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.



Prevalensi Gizi Kurang
Dunia : 14,9%
Tertinggi Asia Tenggara : 27,3 %

METHODS

- Metode** • Penelitian Deskriptif.
- Desain** • Cross Sectional
- Sampling** • Teknik Sampling Jenuh



Yayasan Pendidikan Siti Saleha Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara



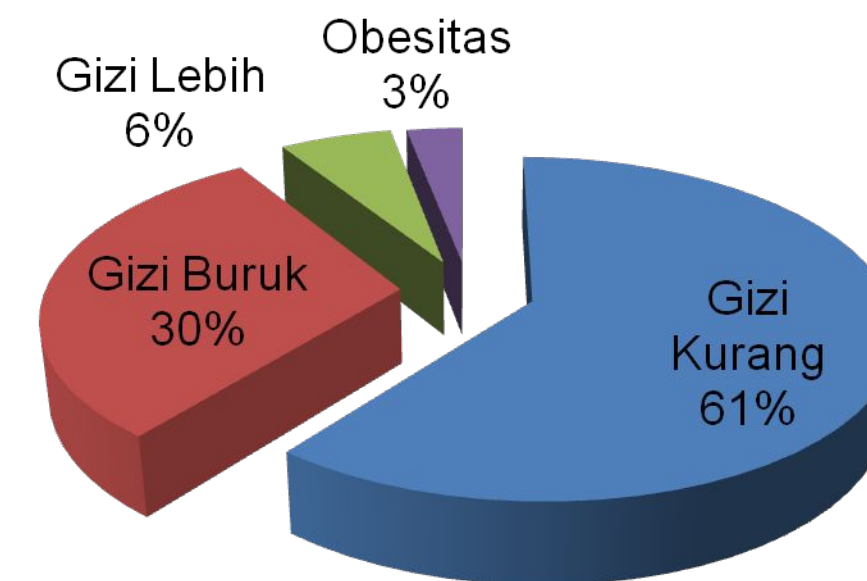
31 Juli 2018

RESULTS

		StatusGizi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gizi buruk	10	14.1	14.1	14.1
	Gizi kurang	20	28.2	28.2	42.3
	Normal	38	53.5	53.5	95.8
	Gizi lebih	2	2.8	2.8	98.6
	Obesitas	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel di atas dari 71 responden diketahui bahwa status gizi pada anak di Yayasan Siti Saleha pada umumnya normal, yaitu sebanyak 53,5%. Meskipun secara keseluruhan status gizi anak-anak di Yayasan Siti Saleha normal, namun dari empat permasalahan gizi di Indonesia yang paling banyak terjadi adalah gizi kurang, yaitu sebanyak 28,2% dibandingkan permasalahan gizi lainnya, antara lain gizi buruk 14,1%, gizi lebih 2,8%, dan obesitas 1,4%.

Percent Permasalahan Gizi di Yayasan Siti Saleha



Pada penelitian status gizi anak di Yayasan Pendidikan Siti Saleha didapatkan status gizi kurang terbanyak pada kelompok umur 5-8 tahun. Anak pada umur 5-8 tahun sudah mulai terpengaruh terhadap lingkungan luar dan biasanya mempunyai banyak perhatian dan aktivitas di luar rumah, sehingga sering melupakan waktu makan. Jumlah energi yang masuk tidak seimbang dengan energi yang sudah dikeluarkan sehari-hari sehingga menyebabkan gizi kurang tersebut.

Untuk itu, gizi kurang harus segera ditangani karena jika terus dibiarkan akan menyebabkan gizi buruk.

CONCLUSIONS

Berdasarkan hasil penelitian dari 71 responden di Yayasan Pendidikan Siti Saleha dapat disimpulkan sebagai berikut:

ada umumnya status gizi pada anak di Yayasan Pendidikan Siti Saleha normal, yaitu sebanyak 53,5%. Namun dari empat permasalahan gizi di Indonesia yang paling banyak terjadi adalah gizi kurang, yaitu sebanyak 28,2% dibandingkan permasalahan gizi lainnya, antara lain gizi buruk 14,1%, gizi lebih 2,8%, dan obesitas 1,4%.

Penyebab utama gizi kurang pada anak, yaitu disebabkan oleh pendapatan keluarga yang rendah serta sedikitnya jumlah energi yang dimiliki anak karena kurangnya asupan makanan bergizi.

Dafta Pustaka

Ayun Fitria Lestiani. 2015. *Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah Gizi Kurang Keluarga Tn.S Terutama pada An.Yk di Desa Sanggung Gatak Sukoharjo.* (www.eprints.ums.ac.id diakses pada 15 September 2018).

Almatsier, S, 2006. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi.* Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Hal. 9.

Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rineka Cipta. Jakarta : 2012. Hal 35-36

